

**PENANAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN BANGSA DENGAN SIKAP
SOLIDARITAS SISWA KELAS X SMA WASTA KRISTEN IMMANUEL MEDAN
T.A 2022/2023**

Oleh:

Atosokhi Laia ¹⁾

Enjelina Pakpahan ²⁾

Rosma Nababan ³⁾

Alimin Purba ⁴⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail

Atosokhilia05@gmail.com ¹⁾

enjelinapakpahan5@gmail.com ²⁾

rosmanababan64@gmail.com ³⁾

aliminpurba@gmail.com ⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penanaman nilai-nilai Persatuan Bangsa dengan Solidaritas Siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Seluruh partisipan dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa SMA Swasta Kristen Immanuel Medan tahun 2023, dan sampel penelitian sebanyak 35 orang dengan menggunakan teknik total sampel. Instrumen pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Kuesioner berjumlah 20 item dengan empat pilihan (a,b,c,d) yang diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Hasil persyaratan uji normalitas data Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 pada taraf signifikan 5% diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($30,34 < 49,80$) dan Sikap Solidaritas Siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($21,99 < 49,80$), maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil uji linieritas data Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 adalah linier, dengan persamaan $Y = 19,31 + 0,74x$ pada taraf signifikan 5% dikonsultasikan dengan F_{hitung} , maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,40 > 4,14$). Hasil uji kecenderungan Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 kategori baik (28,57%) dan Sikap Solidaritas Siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 kategori cukup (25,71%). Hasil uji korelasi diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,775 > 0,334$), maka hal ini menunjukkan ada hubungan Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa Dengan Sikap Solidaritas Siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Selanjutnya dilakukan uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,452 > 1,689$) maka hal ini menunjukkan bahwa hipotesa yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa Dengan Sikap Solidaritas Siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai Prtsatuan Bangsa, Sikap Solidaritas Siswa

1. PENDAHULUAN

Istilah "sikap solidaritas", seperti yang biasa dikenal, digunakan untuk menjelaskan bagaimana kita berbeda satu

sama lain dan untuk menyoroti perbedaan ini. Jika tidak ada tindakan solidaritas yang datang dari dalam diri sendiri, penderitaan manusia akan semakin meluas. Sementara

kesatuan adalah kesatuan, sifat tunggal, atau kepenuhan, itu juga menunjukkan integrasi berbagai pola yang berbeda ke dalam totalitas yang utuh dan harmonis. WJS. Poerwadar Minta (1987) menyatakan. Kumpulan suku bangsa yang bersatu disebut sebagai bangsa.

Gagasan persatuan Indonesia menjadi penting karena menjadi sumber semangat, inspirasi, dan energi perjuangan bangsa Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Toleransi beragama merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya upaya menjaga multikulturalisme dan persatuan bangsa Indonesia. Meskipun telah banyak dirintis pelaksanaan dialog antar pemeluk umat beragama di Indonesia, masih tetap diperlukan langkah-langkah efektif agar hasilnya tetap optimal. Selain itu, pola pikir toleransi beragama akan mampu secara efektif mengabdikan dan menjalankan kewajiban agama dalam rangka memupuk persatuan.

Berbicara tentang solidaritas kemanusiaan menjadi masuk akal jika merujuk pada Indonesia, bangsa dengan budaya yang beragam, kepercayaan yang terkenal, dan banyak suku. Adapun Pokok-pokok dalam solidaritas yang dapat mempersatukan adalah seperti memelihara semangat perdamaian dan persaudaraan terhadap sesama, timbulnya kepedulian, terjalannya kekompakan dalam melakukan berbagai kegiatan. Mempelajari faktor-faktor yang dianggap sebagai akar dari sikap solidaritas yang tidak tepat diperlukan sebagai bagian dari upaya penelitian ini untuk mewujudkan sikap ideal persatuan mahasiswa dalam rangka mencari solusi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membicarakannya ***“Hubungan Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa Dengan Sikap Solidaritas Siswa Kelas X IPS SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Tahun 2023”***.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Cara seseorang bertingkah laku

atau memiliki kecenderungan bertingkah laku dalam kaitannya dengan situasi yang dialaminya ditunjukkan oleh sikapnya. Notoatmodjo (2003:18) menegaskan bahwa “sikap adalah reaksi atau tanggapan seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang masih tertutup”. Pada kenyataannya, sikap menyampaikan kesesuaian suatu tanggapan terhadap suatu rangsangan tertentu, yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan tanggapan emosional terhadap suatu rangsangan.

“Solidaritas sosial” didefinisikan oleh Koentjaraningrat (2009: 104) sebagai “solidaritas yang menunjukkan suatu keadaan hubungan antara individu atau kelompok berdasarkan perasaan dan keyakinan moral bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.”

A. Tipe Solidaritas

Durkheim membagi dua tipe solidaritas yaitu solidaritas mekanis dan organis. Karena setiap orang adalah generalis, masyarakat dengan solidaritas mekanis menjadi bersatu dan kohesif.

Solidaritas Mekanis

Solidaritas mekanis merupakan sesuatu yang bergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola norma yang sama pula.

Solidaritas Organik

Orang yang terikat oleh saling ketergantungan antar bagian dan memiliki pemahaman yang jelas tentang pembagian kerja yang menyeluruh dikatakan memiliki solidaritas organik. Menurut Stephen Moore dalam Torro (2013 : 50) bahwa “Yang menjadi ciri utama pada masyarakat organik ditandai dengan teknologi dan masyarakat kompleks, solidaritas sosial dipertahankan, karena adanya spesialisasi dari individu.”

B. Bentuk-bentuk solidaritas

Adapun bentuk-Bentuk solidaritas adalah :

a) Gotong royong

Menurut Hasan Shadily (1993: 205) menyatakan bahwa gotong-royong adalah rasa dan pertalian kesosialan yang sangat teguh dan terpelihara.

Gotong-royong lebih banyak dilakukan di desa daripada di kota di kota di antara anggota-anggota golongan itu sendiri. Gotong royong juga merupakan sikap atau prinsip perilaku manusia hal inisenada dengan yang di kemukakan oleh samani (2017:51) “dalam Rosma Nababan mengatakan bahwa Gotong Royong, yang percaya bahwa kerja tim membuat tujuan lebih mudah dicapai, bercita-cita untuk berkolaborasi dengan sukses.

b) Kerja sama

Menurut Hasan Shadily (1993: 143-145) menyatakan bahwa kerjasama adalah proses terakhir dalam penggabungan. Kerja sama juga merupakan salah satu bentuk rasa saling peduli terhadap sesama atau se kelompok masyarakat yang akan melakukan satu kegiatan, dengan kerja sama yang baik tentunya dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Penanaman Nilai-Nilai Persatuan bangsa

A. Pengertian Penanaman Nila-nilai Persatuan bangsa

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang cukup besar dengan lebih dari 500 suku bangsa. Masing-masing kelompok tersebut memiliki kearifan lokal tersendiri yang mengatur keberadaannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan dengan lingkungan alam. Kearifan ini mengambil berbagai ungkapan tradisional berupa peribahasa, pantun nasihat, cerita rakyat, dan lain-lain. Cerita rakyat ini secara konsisten menggambarkan Indonesia sebagai negara yang baik, santun, dan bermartabat. Baik itu teman, sahabat, orang tua, kerabat, atau lainnya, manusia membutuhkan orang lain untuk menjalani kehidupannya sehari-hari karena mereka adalah makhluk sosial. Hubungan interpersonal yang baik akan memudahkan kita untuk menerima bantuan dari orang lain jika suatu saat kita membutuhkannya (Faliyandra, 2019). Menurut Manahan Manullang, yang menulis tentang hal itu dalam jurnalnya, kata "kesatuan" berasal dari kata Yunani "satu", yang berarti "utuh, tidak retak. Konsep nasionalisme Indonesia yang dilatarbelakangi oleh ketuhanan yang maha tahu dan kemanusiaan yang beradab .

Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Sila-Sila Pancasila

Nilai-nilai Pancasila merupakan landasan falsafah kebangsaan Negara yang konsekuensi logisnya menjadi landasan utama penyelenggaraan Negara Indonesia. Adapun nilai pancasila tersebut adalah nilai ketuhanan, kemanusiaan, kerakyatan dan keadilan

Prinsip-Prinsip Fondasi Nilai Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa terdapat beberapa prinsip yang menjadi pondasinya yaitu :

1. Prinsip Bhinneka Tunggal

Menjiwai arti Bhinneka Tunggal Ika itu sendiri, yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu juga”.

2. Prinsip Nasionalisme

Indonesia Merupakan rasa cinta dan kesetiaan terhadap bangsa Indonesia.

Nasionalisme merupakan sikap politik dari masyarakat yang memiliki tujuan dan cita-cita yang sama. “Secara etimologis nasionalisme berasal dari kata “nasional” dan “isme” yaitu paham kebangsaan yang mengandung makna kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai bangsa, memiliki rasa solidaritas terhadap musibah dan kekurangan beruntungan saudara setanah air, sebagai dan senegara, persatuan dan kesatuan (kurniawan,2012: 222 Dalam Alimi Purba)”.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif Korea adalah jenis penelitian lain yang dilakukan untuk penelitian ini. untuk mengetahui kekuatan korelasi antara dua variabel yang diteliti. Penelitian korelasional atau korelasional didefinisikan sebagai “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah, menambah, atau mengubah data yang ada”, menurut Arikunto (2013:4).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X IPS SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Tahun 2023” yang beralamat di JL. Slawet Riyadi No.1 Medan yang akan dilaksanakan pada Bulan Mey – Agustus 2023.

a. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Persatuan bangsa (Variabel X)
2. Sikap Solidaritas (Variabel Y)

b. Alat Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin ia ketahui. Dengan menggunakan metode ini, peneliti

menyebarkan berbagai pertanyaan tertulis yang telah disesuaikan dengan topik penelitian dan dibuat sendiri oleh peneliti. Data hubungan penanaman nilai-nilai persatuan bangsa dengan sikap solidaritas siswa kelas X sma swasta kristen immanuel medan 2023 dikumpulkan dengan menggunakan angket.

Ada 35 kuesioner yang dikirim, masing-masing berisi 20 soal pertanyaan setiap variabel, jadi total jumlah soal pada dua variabel adalah 40 soal.

c. Evaluasi Instrumen

Tes instrumen dilakukan dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

- Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecermatan instrumen. Setelah data uji coba terkumpul, kemudian diperiksa koefisien korelasinya menggunakan rumus Arikunto untuk product moment (2010:213).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

- Untuk memastikan bahwa kuesioner dapat menawarkan hasil yang dapat diandalkan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, maka dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas instrumen penelitian dievaluasi dengan menggunakan data menggunakan rumus Alpha by Arikunto (2010:239), yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) = \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 \tau} \right)$$

d. Teknik Analisis Data

• Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data-data yang ditemukan selama penelitian berdistribusi teratur atau tidak, dilakukan uji normalitas ini. Dengan menggunakan rumus Chi kuadrat, uji normalitas ini dilakukan (χ^2).

$$\chi^2 = \sum \frac{f_o f_h}{f_h} \quad (\text{Arikunto 2010: 333})$$

• Menguji Linearitas

Uji linieritas dilakukan terhadap hubungan untuk mengetahui apakah hubungan

tersebut linier atau tidak antara variabel bebas dan terikat.

Persamaan garis regresi sederhana adalah:
 $Y = a + bx$

Nilai rata-rata skor ideal M_i dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengujian tren untuk setiap perubahan.

e. Uji hipotesis penelitian

Anda Korelasi momen produk adalah metode analisis data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Valuexy dimana setelah kita mengetahui table product moment akan dikonsultasikan dengan hasil perhitungan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji-t kemudian digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang dirumuskan diterima atau tidak :

$$t = \frac{r^r \sqrt{(N - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

R_{hitung} = Koefisien korelasi yang diperoleh

Ketika $Thitung > Ttabel$, maka H_0 disetujui.

$Thitung < ttabel$: Setelah itu, H_0 ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji data-data dan didasarkan pada dua variabel yaitu penanaman nilai-nilai persatuan bangsa (X) dan sikap solidaritas mahasiswa (Y). Hasil pengelolaan data dapat dicirikan dengan menilai persyaratan analisis dan pengujian data, serta dengan mendeskripsikan data.

A. Data Ubahan penanaman nilai-nilai persatuan bangsa variabel (X)

Menurut informasi yang dikumpulkan dari tanggapan 35 responden penelitian, skor tertinggi adalah 74 dan terendah adalah 40, dengan standar deviasi (SD) sebesar 8,80 dan mean hitung (M) sebesar 56,2.

Tabel Distribusi Frekuensi Ubahan Data Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa (X)

N0	Kelompok	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
1	70-74	5	14,28%	Sangat Baik
2	65 - 69	3	8,57%	Baik
3	60 - 64	8	22,85%	Cukup Baik
4	55 - 59	5	14,28%	Cukup
5	50 - 54	6	17,14%	Sedang
6	45 - 49	3	8,57%	Rendah
7	40 - 44	5	14,20%	Sangat Rendah
	Jumlah	35	100%	

Dari tabel data diatas dapat diketahui yang tergolong kategori sangat baik 5 orang (14,28%), baik 3 Orang (8,57%), cukup baik 8 orang (22,85%), cukup 5 orang (14,28%), , sedang 6 orang (17,14%), rendah 3 orang (8,57%) dan sangat rendah 5 orang (14,20%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa Siswa Kelas X SMA Swasta Immanuel Medan Tahun 2023 kategori cukup baik (22,85%)

B.Data ubahan sikap solidaritas siswa variabel (Y)

Menurut informasi yang dikumpulkan dari tanggapan 35 responden penelitian, skor tertinggi adalah 80 dan terendah adalah 45, dengan standar deviasi (SD) 8,43 dan mean count (M) 65.

Tabel Distribusi Frekuensi Ubahan Data Sikap Solidaritas Siswa (Y)

N0	kelompok	Frek. Absolt	Frek. Relatif	Kategori
----	----------	--------------	---------------	----------

1	75-80	3	8,57%	Sangat Baik
2	70-74	3	8,57%	Baik
3	65 - 69	4	11,42%	Cukup Baik
4	60 - 64	8	22,85%	Cukup
5	55 - 59	11	31,42%	Sedang
6	50 - 54	2	5,71%	Rendah
7	45 - 49	4	11,42%	Sangat Rendah
	Jumlah	35	100%	

Dari tabel data diatas dapat diketahui yang tergolong kategori sangat baik 3 orang (8,57%), baik 3 orang (8,57%), cukup baik 4 orang (11,42%), cukup 8 orang (22,85%), , sedang 11 orang (31,42%), rendah 2 orang (5,71%) dan sangat rendah 4 orang (11,42%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap Solidaritas Siswa Kelas X SMA Swasta Immanuel Medan Tahun 2023 kategori sedang (31,42%)

A. Uji normalitas

Uji Normalitas sebaran data penelitian dilakukan setelah frekuensi

observasi (F_o) selanjutnya dihitung

Frekuensi harapan (F_h) dengan mengikuti aturan kurva normalitas.

a. Uji Normalitas Sebaran Data Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa (X)

Berdasarkan hasil perhitungan $X^2_{hitung} = 30,34$ dekonsultasikan dengan X^2_{tabel} derajat kebebasan (db) = 35 pada taraf

signifikan 5% sebesar 49,80 dapat dilihat

bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ (30,34 < 49,80) sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa (X) berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Sikap Solidaritas Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan

$X^2_{hitung} = 21,99$ dikonsultasikan dengan

X^2_{tabel} derajat kebebasan (db) = 35 pada taraf signifikan 5% sebesar 49,80 dapat

dilihat bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ (21,99 < 49,80) sehingga dapat disimpulkan sebaran data Sikap Solidaritas Siswa (Y) berdistribusi normal.

B. Tes linearitas

Ada dua perubahan dalam penelitian ini: perubahan independen dan perubahan dependen. Satu perubahan independen dalam hal ini diasumsikan berdampak pada perubahan dependen. Oleh karena itu, dengan menggunakan rumus regresi linier $Y = a+bx$, diperlukan uji linieritasnya.

C. Uji hipotesis penelitian

Untuk menguji hipotesis hubungan antar penanaman nilai-nilai persatuan bangsa (Y) dengan sikap solidaritas siswa (X) di gunakan rumusan korelasi product moment.

Dari perhitungan korelas diketahui bahwa

nilai dari r_{hitung} sebesar 0,775

dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk N= 35 pada taraf signifikan 5% adalah diperoleh r_{tabel} sebesar 0,334, karena nilai dari

r_{hitung} (0,775) > r_{tabel} (0,334) hal ini menunjukkan ada hubungan Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa Dengan Sikap Solidaritas Siswa Kelas X SMA

Swasta Kristen Immanuel Medan Tahun 2023.

5. SIMPULAN

Setelah menganalisis data dalam kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian, penulis sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Persatuan Bangsa Siswa Kelas X SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 cenderung baik (28,57%)
2. Sikap Solidaritas Siswa Kelas X SMA Swasta Immanuel Medan Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 cenderung cukup (25,71%)
3. Berdasarkan temuan Uji statistik (uji t) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,452 > 1,689$).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, agar mendorong dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dalam penanaman nilai-nilai Pancasila khususnya nilai-nilai persatuan bangsa bagi siswa agar terbentuk sikap solidaritas bagi sesama siswa dan guru.
2. Bagi Guru, agar guru membentuk sikap solidaritas siswa melalui kegiatan pembelajaran dan secara khusus pembelajaran PPKn dengan memberikan tugas-tugas dan kegiatan yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai persatuan bangsa.

6. DAFTAR PUSTAKA

Azwar .S *Sikap Manusia* :Yogyakarta. Perpustakaan belajar

Hasan.S , 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* : PT Rineka Cipta

Poerwadarminta WJR. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .jakarta :Balai Pustaka

Manullang Manahan, 2020. *Hubungab pembelajaran pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan dengan moral siswa SMA Swasta Gkps 1 pematang raya*. Jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan volume 2 Nomor 1.

Notoatmodjo .S. *Pendidikan dan perilaku kesehatan* :Jakarta, Rineka Cipta 2003.h.3

Nababan Rosma, 2019. *Hubungan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan Karakter siswa SMA hang tuah belawan*. Jurnal pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan, volume 5 Nomor 2.

Naiborhu Murni, 2022. *Upaya guru pkn dalam menjegah perilaku bullying di SMA Swasta Immanuel kelurahan madras hulu kecamatan medan polonia*. Jurnal Darma Agung volume 30 Nomor 1.

Purba Alimi,2023*Hubungan penghayatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotism Dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Immanuel Medan Tahun 2022*. Jurnal Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan volume 5 Nomor 1

Ramadhani Setiawan. *Solidaritas Mekanik ke Solidaritas Organik*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, hal.